

**PENGUNAAN INTERJEKSI DALAM KOMIK *REDAKTION*
WADENBEISSER BAND 2 “NEUE KRIMI-COMICS ZUM
LESEN & MITRATEN” KARYA INA ROMETSCH DAN
BERNHARD SPEH**



Dinda Arsyliantono Dewi

1203619008

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

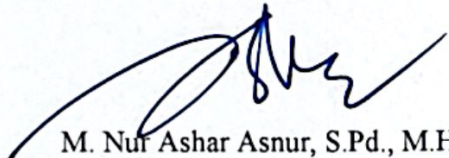
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dinda Arsyliantono Dewi
No. Registrasi : 1203619008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan Interjeksi Dalam Komik *Redaktion Wadenbeisser Band 2 "Neue Krimi Comics zum Lesen und Mitraten"* Karya Ina Rometsch dan Bernhard Speh

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Pembimbing I



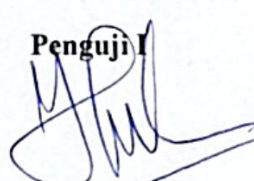
M. Nur Ashar Asnur, S.Pd., M.Hum
NIP. 198909052019031011

Pembimbing II



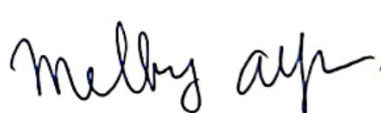
Dra. Rina Agustin, M.Pd.
NIP. 196408051991032002

Penguji I



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A
NIP. 196406021989032006

Penguji II



Melky Ayu Wijayanti, M.Pd
NIP. 198810082020122014

Jakarta, 6 Agustus 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Arsyliantono Dewi
No. Registrasi : 1203619008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan Interjeksi Dalam Komik *Redaktion Wadenbeisser*
Band 2 "Neue Krimi Comics zum Lesen und Mitraten" Karya
Ina Rometsch dan Bernhard Speh

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat. Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2026

Dinda Arsyliantono Dewi
NIM. 1203619008





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda Arsyliantono Dewi
NIM : 1203619008
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : dindaarsyl20@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGUNAAN INTERJEKSI DALAM KOMIK REDAKTION
WADENBEISSER BAND 2 "NEUE KRIMI-COMICS ZUM LESEN &
MITRATEN" KARYA INA ROMETSCH DAN BERNHARD SPEH**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2026

Panulis

Dinda Arsyliantono D

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Penggunaan Interjeksi dalam komik *Redaktion Wadenbeisser Band 2 “Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten”* Karya Ina Rometsch dan Bernhard Speth.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak mungkin diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan tugas akhir. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama penulisan tugas akhir ini, sehingga bisa diselesaikan.
2. Bapak Uryadi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik serta Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah mengajar dan mendidik peneliti selama melaksanakan studi di Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada peneliti dan juga orang terdekat yang telah menemani dan memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Jerman.

Jakarta, Agustus 2026

DA



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
ZUSAMMENFASSUNG	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Batasan Masalah.....	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Deskriptif Teoritis	13
2.1.1 Interjeksi.....	13
2.1.2 Komik.....	24
2.2 Penelitian yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.3 Prosedur Penelitian.....	32
3.4 Data dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
3.7 Kriteria Analisis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Data.....	37
4.1.2 Analisis Data	38
4.2 Pembahasan.....	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Simpulan.....	100
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105
Lampiran 1. Cover Komik <i>Redaktion Wadenbeisser Band 2</i>	105
Lampiran 2. Bukti <i>Submit</i> Jurnal	105



ABSTRAK

DINDA ARSYLIANTONO DEWI. Penggunaan Interjeksi dalam komik *Redaktion Wadenbeisser Band 2 “Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten”* Karya Ina Rometsch dan Bernhard Speh. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis, fungsi, dan makna interjeksi yang terdapat dalam komik *Redaktion Wadenbeisser Band 2: Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten* karya Ina Rometsch dan Bernhard Speh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik baca dan catat. Teori analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interjeksi dari Elke Hentschel dan Harald Weydt, serta teori fungsi bahasa dari Roman Jakobson dalam *Handbuch der Deutschen Grammatik: Interjektionen* untuk menganalisis dan mengklasifikasikan interjeksi sesuai dengan jenis, fungsi dan makna. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada komik *Redaktion Wadenbeisser Band 2 “Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten”* Karya Ina Rometsch dan Bernhard Speh. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa atau kalimat dalam dialog antar tokoh yang disajikan melalui *Sprechblasen*, maupun dalam bentuk representasi bunyi yang ditampilkan pada panel-panel komik yang mengandung interjeksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 100 data yang muncul berkaitan dengan penggunaan interjeksi dengan beberapa kategori berdasarkan jenis, fungsi dan maknanya dalam komik *Redaktion Wadenbeisser Band 2 “Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten”* Karya Ina Rometsch dan Bernhard Speh. Dalam kategori berdasarkan jenis interjeksi terbagi menjadi beberapa kategori, terdapat 38 interjeksi yang masuk kedalam kategori *Vollinterjektion*, sebanyak 42 interjeksi yang masuk kedalam kategori *Onomatopoetische Interjektion*, sebanyak 18 interjeksi yang masuk kedalam kategori *Lexeminterjektion*, dan sebanyak 2 interjeksi yang termasuk kedalam kategori *Adverbiale Interjektion*. Dalam kategori berdasarkan fungsi, interjeksi yang ditemukan sebanyak 65 interjeksi yang mengacu pada fungsi emotif, yang bertujuan menunjukkan perasaan seperti terkejut, bahagia, marah, kecewa, dan cemas, sebanyak 20 interjeksi yang mengacu pada fungsi konatif, yang bertindak sebagai suatu perintah atau ajakan, sebanyak 15 interjeksi yang mengacu pada serta fungsi fatis, yang berperan dalam menjaga atau membuka/menutup komunikasi.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa interjeksi dalam komik *Redaktion Wadenbeisser Band 2 “Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten”* berperan penting dalam menyampaikan emosi, memperjelas tindakan tokoh, dan membangun suasana cerita. Interjeksi tidak hanya berfungsi sebagai unsur kebahasaan, tetapi juga sebagai pendukung komunikasi yang memperkaya makna dalam narasi komik.

Kata Kunci: Interjeksi, komik, *Redaktion Wadenbeisser Band 2*, jenis, fungsi, makna.

ABSTRAK

DINDA ARSYLIANTONO DEWI. The Use of Interjections in the Comic *Redaktion Wadenbeisser Band 2 "Neue Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten"* by Ina Rometsch and Bernhard Speh. Thesis. Jakarta: German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

This study aims to describe the types, functions, and meanings of interjections found in the comic *Redaktion Wadenbeisser Band 2 "Neue Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten"* by Ina Rometsch and Bernhard Speh. This research uses a descriptive qualitative method with reading and note-taking techniques. The analysis is based on the interjection theory by Elke Hentschel and Harald Weydt, as well as the language function theory by Roman Jakobson in *Handbuch der Deutschen Grammatik: Interjektionen*, which are used to analyze and classify interjections based on their type, function, and meaning. The data source used in this study is the comic *Redaktion Wadenbeisser Band 2 "Neue Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten"* by Ina Rometsch and Bernhard Speh. The data in this study consist of words, phrases, or sentences in the dialogue between characters shown in speech bubbles (*Sprechblasen*), as well as sound representations displayed in the comic panels that contain interjections.

The results show that there are 100 data points related to the use of interjections, divided into several categories based on type, function, and meaning found in the comic. Based on type, the interjections are divided into several categories: 38 interjections belong to the *Vollinterjektion* (full interjection) category, 42 interjections belong to the *Onomatopoetische Interjektion* (onomatopoeic interjection) category, 18 interjections belong to the *Lexeminterjektion* (lexical interjection) category, and 2 interjections belong to the *Adverbiale Interjektion* (adverbial interjection) category. Based on function, 65 interjections refer to the emotive function, which shows feelings such as surprise, happiness, anger, disappointment, and worry; 20 interjections refer to the conative function, which acts as a command or invitation; and 15 interjections refer to the phatic function, which serves to maintain or open/close communication.

Based on the analysis results, it can be concluded that interjections in the comic *Redaktion Wadenbeisser Band 2 "Neue Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten"* play an important role in conveying emotions, clarifying characters' actions, and building the atmosphere of the story. Interjections do not only function as a linguistic element, but also support communication and enrich meaning within the comic's narrative.

Keywords: Interjection, comic, *Redaktion Wadenbeisser Band 2*, type, function, meaning

ZUSAMMENFASSUNG

DINDA ARSYLIANTONO DEWI. Der Einsatz von Interjektionen im Comic „Redaktion Wadenbeisser“, Band 2: „Neue Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten“ von Ina Rometsch und Bernhard Speh. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung der Sprach- und Kunst Fakultät der Universität Negeri Jakarta. Juni. 2026.

Diese Forschung trägt den Titel „Der Einsatz von Interjektionen im Comic Redaktion Wadenbeisser, Band 2: „Neue Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten“ von Ina Rometsch und Bernhard Speh“.

Literatur wird als kreatives Werk verstanden, das von einem Autor geschaffen und sowohl schriftlich als auch mündlich vermittelt wird und künstlerischen Wert besitzt. Eine Form literarischer Werke ist der Comic. Der Comic ist eine Form der visuellen Literatur, die Geschichten oder Botschaften durch eine Kombination aus Bildern und Texten vermittelt, die in einer bestimmten Reihenfolge angeordnet sind. Ein wichtiges Element im Comic sind die Sprechblasen, also das Mittel, mit dem Dialoge, Gedanken und Ausdrucksformen der Figuren visuell vermittelt werden. Sprechblasen helfen dem Leser, Gespräche, Emotionen und den Handlungsverlauf nachzuvollziehen. Sprechblasen spielen eine wichtige Rolle bei der Darstellung von Gefühlen und Reaktionen der Figuren, wie beispielsweise Überraschung, Freude, Verwirrung oder Wut, die als Interjektionen bezeichnet werden. Neben Sprechblasen können die Emotionen der Figuren auch durch Mimik, Körperbewegungen und andere visuelle Symbole vermittelt werden.

Interjektionen sind Wörter oder Ausdrücke, die dazu dienen, Gefühle, Emotionen und spontane Reaktionen auszudrücken oder als Kontaktmarker in der Kommunikation zu fungieren. Interjektionen nehmen in der Sprache eine besondere Stellung ein, da sie sowohl als eigenständige Äußerungen stehen als auch als Einfügungen in Sätzen auftreten können, ohne an diese gebunden zu sein. Neben dem Ausdruck von Emotionen können Interjektionen auch Lautmalereien (Onomatopoesie) sein, die menschliche, tierische oder Gegenstände nachahmen. Obwohl Interjektionen aufgrund ihres spontanen und ausdrucksstarken Charakters häufiger in der gesprochenen Sprache verwendet werden, finden sie sich auch häufig in der geschriebenen Sprache, die Merkmale der mündlichen Sprache aufweist, wie beispielsweise in Dialogen in Comics. In diesem Zusammenhang spielen Interjektionen eine wichtige Rolle bei der Vermittlung von Emotionen, der Verdeutlichung der Bedeutung sowie der Schaffung eines natürlichen Gesprächseindrucks, wodurch die Kommunikation im Text lebendiger und ausdrucksstärker wird. Die Bedeutung von Interjektionen hängt stark vom Kontext ab, sodass dieselbe Form unterschiedliche Funktionen und Bedeutungen haben kann. Daher sind Comics ein relevantes Medium zur Untersuchung von Interjektionen, da sie sprachliche und visuelle Elemente kombinieren, um die Bedeutung und die Atmosphäre einer Geschichte zu gestalten.

In dieser Forschung wurde die Bedeutung von Interjektionen in dem Comic „Redaktion Wadenbeisser“ von Ina Rometsch und Bernhard Speh analysiert. „Redaktion Wadenbeisser“ – auf Indonesisch „Tim redaksi Wadenbeisser“ – handelt von einem neunköpfigen Redaktionsteam mit den beiden Hauptfiguren Klara Argus und Ben Riecher, die schon seit langem für die

Schule tätig sind. Sie entdecken überall spannende Geschichten und lösen die darin enthaltenen Rätsel mit detektivischem Gespür; so gelingt es ihnen, alle kleinen und großen Geheimnisse rund um die Eichenschule aufzudecken.

Im Mittelpunkt dieser Untersuchung steht die Verwendung von Interjektionen in dem Comic „Redaktion Wadenbeißer Band 2: Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten“. Ziel dieser Untersuchung ist es, die Interjektionen nach Art, Funktion und Bedeutung zu klassifizieren. Die Studie stützt sich auf eine qualitative deskriptive Methode. Die Datenquelle der Studie ist „Redaktion Wadenbeißer Band 2: Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten“. Die Daten dieser Studie bestehen aus Sätzen im Dialog zwischen den Figuren, die in Sprechblasen dargestellt werden, sowie aus Lautdarstellungen in den Comic-Panels, die Interjektionen enthalten. Als Analysetheorie dienen in dieser Studie die Interjektionstheorie von Elke Hentschel und Harald Weydt sowie die Sprachtheorie von Roman Jakobson im „Handbuch der Deutschen Grammatik: Interjektionen“.

Diese Forschung benutzt die Theorie von Elke Hentschel und Harald Weydt. Sie teilen die Interjektionen in vier Hauptkategorien: Vollinterjektionen, onomatopoetische Interjektionen, adverbiale Interjektionen, und Lexem-Interjektionen. Nach Jakobson teilen die Funktionen von Interjektionen in drei Gruppen: emotive, fatische und konative Funktionen.

Die Forschungsergebnisse zeigen, dass im Comic „Redaktion Wadenbeißer, Band 2: Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten“ von Ina Rometsch und Bernhard Speh 100 Dateneinträge im Zusammenhang mit der

Verwendung von Interjektionen in verschiedenen Kategorien nach Art, Funktion und Bedeutung vorkommen. In der Kategorisierung nach der Art der Interjektion lassen sich mehrere Kategorien unterscheiden: 38 Interjektionen fallen in die Kategorie „Vollinterjektion“, 42 Interjektionen in die Kategorie „Onomatopoetische Interjektion“, 18 Interjektionen in die Kategorie „Lexeminterjektion“ und 2 Interjektionen in die Kategorie „Adverbiale Interjektion“. In der nach Funktion gegliederten Kategorie wurden 65 Interjektionen identifiziert, die eine emotive Funktion haben und dazu dienen, Gefühle wie Überraschung, Freude, Wut, Enttäuschung und Angst auszudrücken, 20 Interjektionen, die eine konative Funktion haben und als Befehl oder Aufforderung dienen, sowie 15 Interjektionen, die eine phatische Funktion haben und dazu dienen, die Kommunikation aufrechtzuerhalten oder zu eröffnen bzw. zu beenden.

Die Analyse ergab, dass die dominierende Interjektionsart im Comic „Redaktion Wadenbeisser Band 2: Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten“ die onomatopoetische Interjektion mit 42 Beispielen ist, was die Bedeutung von Lautimitationen für die Verstärkung von Szenen und die Schaffung der erzählerischen Atmosphäre verdeutlicht. Darüber hinaus werden Vollinterjektionen häufig verwendet, um spontane Reaktionen der Figuren darzustellen, während Lexem-Interjektionen und adverbiale Interjektionen in geringerer Anzahl vorkommen. Was die Funktion betrifft, so sind emotionale Interjektionen am häufigsten anzutreffen, da sie dazu dienen, verschiedene Emotionen der Figuren auszudrücken, wie Freude, Wut, Angst, Enttäuschung und Überraschung. Darüber hinaus wurden auch konative Funktionen festgestellt, die

darauf abzielen, den Gesprächspartner zu beeinflussen, sowie phatische Funktionen, die zur Aufrechterhaltung der Kommunikation beitragen. Die Analyseergebnisse zeigen zudem, dass Interjektionen mit derselben Form je nach ihrem Verwendungskontext in der Geschichte unterschiedliche Funktionen und Bedeutungen haben können. Ein weiterer wichtiger Aspekt im Comic „Redaktion Wadenbeisser Band 2: Neu Krimi-Comics zum Lesen & Mitraten“ von Ina Rometsch und Bernhard Speh sind die Interjektionen, die anhand von Daten in Form von Wörtern, Phrasen und Lautimitationen, die die Visualisierung der Szenen im Comic unterstützen, klar und detailliert dargestellt werden und durch visuelle Elemente in Sprechblasen und Comic-Panels zum Ausdruck kommen. Dies steht im Einklang mit der Haupttheorie von Hentschel, Weydt und Jakobson, die die Vielfalt der Interjektionen anhand der miteinander verbundenen Kategorien Art, Funktion und Bedeutung aufzeigt.